

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan karya ilmiah tidak dapat melepaskan diri dari keharusan menggunakan berbagai sumber literatur bahan pustaka sebagai kutipan atau sitiran. Bahan pustaka itu digunakan untuk mendukung uraian penulisan, analisa atau sekurang-kurangnya dirangkaikan dengan buah pikiran penulis menjadi suatu bangunan uraian teoritis.

Biasanya sumber literatur yang dikutip atau disitir dicantumkan pada daftar pustaka atau daftar referensi dalam setiap karya ilmiah atau dalam suatu terbitan. Hal ini merupakan kode etik dalam penelitian. Karena ilmu pengetahuan adalah akumulasi dari ilmu pengetahuan sebelumnya, maksudnya tidak ada ilmu pengetahuan tanpa didukung oleh ilmu pengetahuan sebelumnya. Sitir-menyitir sebuah dokumen merupakan hal yang sudah lazim terjadi dalam penulisan karya ilmiah.

Alasan penulis mengutip suatu dokumen dalam tulisannya dapat bervariasi, tergantung pada aspek yang sedang diteliti. Untuk mengidentifikasi jenis dan sumber literatur yang diperlukan, para peneliti dapat melakukan analisis terhadap kebutuhan informasi. Untuk mengetahui kebutuhan informasi dari para peneliti, dapat dilakukan kajian terhadap kutipan yang tercantum dalam karya ilmiah, yang biasanya tercatat dalam daftar pustaka sebagai referensi utama. Oleh sebab itu, penulis perlu melakukan penelitian mengenai

kajian bibliometrik dengan memanfaatkan analisis sitiran terhadap jurnal Pustaka Karya tahun 2020-2024 Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk mendorong munculnya karya-karya tulis yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk, karena pengetahuan yang diperoleh seseorang dari pendidikan tidak bisa diketahui apabila belum dipublikasikan kepada orang lain. Aktivitas ini merupakan bagian dari proses komunikasi ilmiah yang bisa mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan tulang punggung setiap negara khususnya untuk negara berkembang.¹

Informasi berkembang dengan cepat dan meluas. Oleh sebab itu penting untuk mengidentifikasi dan mengetahui perkembangan sosial yang ada di masyarakat. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menelusuri beragam jenis sumber informasi, seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, serta karya ilmiah lainnya. Fokus analisisnya dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, seperti mengeksplorasi pola penulisan, tren topik, atau analisis kutipan. Pendekatan ini berguna untuk memahami sejauh mana kemajuan literatur dalam bidang tertentu, sekaligus menjadi sarana evaluatif terhadap keberadaan dan kontribusi literatur tersebut.²

Jurnal ilmiah adalah media yang digunakan untuk mempublikasikan

¹ Derek Jacobs, "Studi Bibliometrik tentang Pola Publikasi Ilmuwan di Afrika Selatan selama 1992–1996, dengan Acuan Khusus tentang Perbedaan Gender," dalam Prosiding Konferensi Internasional ke-8 tentang Scientometrik dan Informetrika, ed. M. Davis dkk., vol. 1 (Sydney: International Society for Scientometrics and Informetrics, 2001).

² Hanny Chairany Suyono, *Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun 2016–2020 (Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)*, hlm. 1.

hasil penelitian asli dan berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah antara peneliti dan akademisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.³

Artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersedia dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat diakses dan digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan informasi dari jurnal tersebut. Kegiatan menulis dan mendokumentasikan pengetahuan merupakan bagian penting dalam penyebaran informasi ilmiah, termasuk dalam bentuk kitab dan literatur, telah disampaikan oleh Allah SWT dalam firman-Nya pada Surah Yasin ayat 12.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa Allah SWT mendorong umat-Nya untuk mencatat dan mengabadikan berbagai fenomena serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sebagai bagian dari tanggung jawab intelektual dan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain. Catatan-catatan tersebut selanjutnya dihimpun dan disusun secara terstruktur dalam bentuk buku, jurnal, dan media ilmiah lainnya. Selain itu, ayat ini juga mengandung petunjuk mengenai pentingnya pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi secara baik guna mendukung pelestarian jangka panjang serta pemanfaatan yang berkelanjutan.

³ Syarianah. (2017). *Analisis sitiran artikel ilmiah pada Jurnal Riset Akuakultur*. Pari, 3(129).

Dalam perspektif Islam, kegiatan menulis, menyebarkan informasi, serta mencatat ilmu merupakan bagian dari ibadah yang dapat bernilai amal jariyah. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW dalam Hadis Riwayat Muslim yang menyatakan:

إِذْمَاتِ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ، صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَا

لِحٍ يَدْعُو لَهُ

Hadis ini menjadi landasan utama bahwa penyebaran ilmu melalui media seperti artikel jurnal merupakan salah satu bentuk amal jariyah yang pahalanya tidak terputus. Ilmu yang bermanfaat dapat disebarluaskan dalam bentuk tulisan ilmiah agar terus memberi manfaat bahkan setelah penulisnya wafat. Demikian pula, anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mencintai ilmu, seperti mahasiswa dan akademisi yang gemar membaca serta menulis, adalah wujud dari anak sholeh yang mencerminkan keberhasilan pendidikan 4opular4 orang tuanya. Sedangkan setiap kontribusi yang dituangkan dalam karya ilmiah juga bisa bernilai sedekah jariyah jika memberikan manfaat bagi umat.

Dengan demikian, penelitian terhadap sitasi dan penyebaran artikel jurnal bukan hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan keabadian amal dalam pandangan Islam. Ini menunjukkan bahwa ilmu perpustakaan dan informasi tidak hanya berperan

dalam distribusi pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana meraih pahala yang terus mengalir.⁴

Dijelaskan juga dalam kitab Tafsir Surah Al-Qur'an karya Ibnu 'Utsaimin bahwa Allah mengungkapkan bahwa Dia mencatat segala perbuatan kita dan jejak yang kita tinggalkan di dunia. Ada kalanya perbuatan kita tidak meninggalkan jejak yang berarti hanya dilakukan sesaat tanpa pengaruh yang berkelanjutan. Namun, di waktu lain, tindakan kita membentuk jejak yang nyata, yang kemudian diikuti oleh orang lain. Jika kita meninggalkan pertanda baik dan orang lain mengikuti kebaikan itu, kita akan mendapat banyak pahala, bahkan jika kita telah melakukannya berkali-kali. Namun, apabila jejak yang ditinggalkan merupakan perbuatan buruk, maka seseorang akan terus menanggung dosa dari perbuatan tersebut, meskipun namanya sudah tidak lagi dikenal. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Hadis Riwayat Muslim dari Jarir bin Abdillah, yaitu:

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِمَنْ عَمِلَ بِهَا
وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ
كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ

Kebaikan yang kita tanamkan dapat meninggalkan jejak abadi melalui ilmu bermanfaat yang diamalkan orang lain, seperti anak sholeh yang taat

⁴ Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi. (n.d.). *Sahih Muslim* (No. 1631). Dalam M. Nasiruddin al-Khattab (Ed. & Trans.), *Sahih Muslim with English Translation* (Vol. 3). Riyadh: Darussalam.

kepada Allah karena didikan orang tuanya, atau sedekah jariyah yang pahalanya terus mengalir.⁵

Konsep ini sejalan dengan peran artikel jurnal sebagai media dokumentasi yang memuat pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan referensi spesifik sesuai dengan bidang keilmuannya. Jurnal-jurnal tersebut disusun, dikumpulkan, dan dikelola oleh lembaga tertentu. Artikel-artikel dalam jurnal ini berisi hasil penelitian ilmiah mengenai topik ilmu pengetahuan atau fenomena tertentu yang telah dianalisis oleh penulis, dengan tujuan untuk memperluas pemahaman dan memperkaya pengetahuan di kalangan masyarakat akademik.

Jurnal Pustaka Karya (Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) merupakan jurnal akademik yang fokus pada bidang perpustakaan dan studi informasi, yang dikelola serta diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jurnal ini telah terdaftar di SINTA dan saat ini berada pada peringkat SINTA 4. Jurnal ini juga bisa disebut Jurnal PUSKAR. Jurnal Puskar merupakan jurnal yang diterbitkan oleh prodi IPII (Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurnal Puskar sendiri juga sudah memenuhi standar nasional. Dan di indeks oleh *DOAJ*,

⁵ Al-Utsaimin, S. M. bin S. (2015). *Buku tafsir Al-Quran Ibnu Utsaimin: Surat Yasin*. Pustaka Salwa.

Crossref, Sinta, Garuda, Google Scholar, Dimensions, Moraref.

Jurnal ini memuat berbagai topik-topik dan permasalahan utama di bidang ilmu perpustakaan dan informasi islam. Jurnal pustaka karya terbit dua kali setahun pada Juni dan Desember.⁶

Analisis bibliometrik terhadap Jurnal Puskar diperlukan untuk memperoleh informasi dan perspektif yang lebih relevan, sehingga sesuai dengan minat serta kebutuhan pengguna. Analisis ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan dapat diandalkan dan memiliki kredibilitas tinggi. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu menganalisis artikel-artikel yang paling banyak disitasi dan mengkaji perkembangan jumlah publikasi artikel jurnal Puskar.

Penulis melakukan kajian bibliometrik untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang paling banyak disitasi oleh pengguna, dengan tujuan untuk mengetahui tema atau informasi yang paling dibutuhkan. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bidang informasi yang paling relevan bagi pengguna. Analisis bibliometrik terhadap artikel jurnal Pustaka Karya ini juga berperan sebagai alat evaluasi bagi pengelola Jurnal Puskar dan pustakawan, guna memahami kebutuhan informasi pengguna. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi tersebut, meningkatkan kunjungan ke situs web Jurnal Puskar,

⁶Ana Rizka Mashud (Ed.), *Jurnal Pustaka Karya*, 12(1) (2020), <https://doi.org/10.18592/pk>.

serta memperbanyak artikel-artikel yang disitir.

Perkembangan jumlah publikasi Jurnal Pustaka Karya yang diteliti oleh penulis untuk menggambarkan mengenai publikasi Jurnal Puskar. Setelah menganalisis jumlah publikasi artikel, hal ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai apakah frekuensi publikasi tetap konsisten sepanjang periode tertentu. Selain itu, analisis ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi bagi pengelola Jurnal Puskar, agar ke depan eksistensi artikel Jurnal Puskar dapat lebih baik, terus berkembang, dan maju seiring dengan kemajuan ilmu perpustakaan dan informasi.

Dengan mengikuti perkembangan penelitian terbaru, hasil analisis ini dapat menjadi inspirasi bagi ide-ide penelitian di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini berfungsi untuk mengevaluasi kualitas publikasi di jurnal tersebut, menganalisis jumlah sitasi dari artikel yang dipublikasikan, serta menilai dampak ilmiah yang dihasilkan. Lebih jauh lagi, penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi dosen dan pengelola jurnal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum dan penentuan fokus penelitian di masa depan.

Dalam praktiknya terdapat permasalahan yang muncul terkait efektivitas dan relevansi jurnal ilmiah. Berdasarkan pengamatan awal terhadap Jurnal Pustaka Karya, terdapat fluktuasi jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun. Selain itu, belum ada data konkret mengenai artikel mana yang paling sering disitir atau topik yang paling diminati.

Ketidakjelasan ini menimbulkan kegelisahan apakah Jurnal Puskar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kebutuhan informasi di bidang Ilmu Perpustakaan. Mengingat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah literatur informasi yang tersedia serta semakin ketatnya persaingan di bidang ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai kualitas distribusi informasi yang terdapat dalam jurnal Puskar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk menjadikan tema ini sebagai fokus penelitian skripsi, yaitu **“ANALISIS BIBLIOMETRIK ARTIKEL JURNAL PUSTAKA KARYA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM UIN ANTASARI BANJARMASIN”**.

B. Definisi Operasional

a. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menelusuri dan mengidentifikasi karakteristik karya ilmiah dalam suatu jurnal, seperti jumlah artikel, penulis, institusi asal, serta tema yang dibahas, guna memahami tren keilmuan dan kontribusi dalam suatu bidang. Menurut Pritchard, bibliometrik merupakan penggunaan metode tertentu untuk mengkaji komunikasi ilmiah melalui analisis dokumen yang dipublikasikan.⁷

⁷ A. Pritchard, “Statistical Bibliography or Bibliometrics?” *Journal of Documentation* 25, no. 4 (1969): 348–349.

Dalam penelitian ini, bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi artikel yang diterbitkan di Jurnal Pustaka Karya, termasuk artikel yang sering disitir, dan tren publikasi serta aplikasi bibliometrik yang digunakan adalah *Publish or Perish*.

b. Artikel Jurnal Ilmiah

Artikel jurnal ilmiah merupakan karya tulis akademik yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah untuk dapat diterbitkan dalam jurnal, yang memuat hasil riset, pemikiran teoritis, atau studi literatur guna menunjang perkembangan pengetahuan.⁸

Artikel jurnal ilmiah adalah karya tulis yang diterbitkan secara berkala, memuat hasil penelitian atau kajian ilmiah, dan ditujukan untuk audiens akademik. Dalam penelitian ini, artikel jurnal yang diterbitkan di Jurnal Pustaka Karya dengan jumlah artikel sebanyak 63 artikel yang terbit dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2024. Batasan ini ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kebaruan data yang dianalisis, sesuai dengan tren dan perkembangan terkini dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁸ Tanjung, B. N., & Ardial. (2009). *Panduan untuk menulis karya ilmiah, termasuk proposal, skripsi, dan tesis, serta persiapan untuk menjadi penulis artikel ilmiah*. Kencana: Jakarta.

1. Apa saja artikel yang paling sering disitir dalam Jurnal Pustaka Karya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bagaimana perkembangan jumlah publikasi artikel Jurnal Pustaka Karya Program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui artikel yang paling sering disitir dalam Jurnal Pustaka Karya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Untuk melihat perkembangan jumlah publikasi artikel Jurnal Pustaka Karya Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penulisan

a. Secara Ilmiah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap keilmuan dalam ranah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terkait pemanfaatan metode bibliometrik terhadap publikasi ilmiah. Selain itu, hasilnya bisa dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang.

b. Secara Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pemustaka dan pengelola perpustakaan pada umumnya, serta secara khusus bagi pemustaka dan

pengelola artikel Jurnal Pustaka Karya di Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2) Bagi peneliti, ini menjadi wadah untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan, baik di dalam kelas maupun melalui kegiatan lapangan.

3) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, terutama yang mengangkat topik terkait penulisan karya ilmiah atau analisis bibliometrik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendukung urgensi penelitian yang peneliti lakukan, sehingga penelitian menjadi lebih relevan untuk diteliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti siapkan, sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul *Analisis Bibliometrika Artikel Jurnal JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun 2016–2020* disusun oleh Hanny Chairany Suyono pada tahun 2021 dalam bentuk skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa topik-topik yang dibahas dalam artikel JIPI telah sesuai dengan cakupan keilmuan yang menjadi fokus jurnal tersebut. Tema yang paling sering disitasi umumnya berkaitan dengan materi dalam mata kuliah Ilmu Perpustakaan, sehingga banyak dimanfaatkan oleh pengguna sebagai referensi dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun, data juga memperlihatkan bahwa jumlah artikel

yang diterbitkan dalam JIPI selama periode 2016 hingga 2020 tidak stabil, karena terdapat fluktuasi jumlah publikasi setiap tahunnya.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan bibliometrik menggunakan bantuan perangkat lunak seperti *Publish or Perish (PoP)*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*. Proses penelitian dilakukan secara daring melalui akses terhadap situs web Jurnal JIPI serta pemanfaatan ketiga aplikasi tersebut dalam proses pengolahan data bibliometrik.⁹

Penelitian kedua berjudul *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Internasional pada Laporan Akhir Penelitian Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015–2018*, ditulis oleh Raden Ayu Erliza dan Ika Krismayani pada tahun 2019 dalam bentuk artikel jurnal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana artikel jurnal internasional dimanfaatkan dalam karya ilmiah dosen, mengidentifikasi judul artikel yang paling sering disitasi, serta menemukan nama penulis yang paling sering dirujuk oleh dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode bibliometrik. Temuan studi ini menunjukkan bahwa proporsi penggunaan jurnal internasional dalam karya ilmiah dosen mencapai 15,3%, dengan rata-rata sebanyak 1,5 sitiran jurnal internasional per penelitian. Sebanyak empat

⁹ Hanny Chairany Suyono, *Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021, hlm. 1.

judul artikel jurnal internasional tercatat masing-masing memperoleh dua kali sitiran dari dosen, yang mencerminkan persentase sebesar 5,33%. Sementara itu, penulis yang paling banyak dirujuk dalam kurun waktu 2015 hingga 2018 adalah Mike Thelwall, yang disitasi sebanyak tiga kali atau setara dengan 2,02% dari total keseluruhan sitiran.¹⁰

Penelitian ketiga berjudul *Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016*, disusun oleh Susi Mustika Dewi pada tahun 2018 dalam bentuk skripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana jurnal ilmiah digunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi USNI pada tahun 2016, serta mengevaluasi ketersediaan jurnal-jurnal yang disitir di perpustakaan universitas tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 199 skripsi yang dikaji, terdapat total 261 sitiran jurnal dengan rata-rata 1,31 sitiran per skripsi. Sebagian besar jurnal yang digunakan merupakan publikasi terkini, yakni sebanyak 209 jurnal atau sekitar 80% dari total yang disitir. Namun, hanya 14 jurnal (10,29%) yang tersedia di perpustakaan USNI, sedangkan 122 jurnal (89,71%) tidak dapat diakses melalui koleksi perpustakaan, yang menandakan keterbatasan akses terhadap sumber rujukan yang digunakan

¹⁰ R. A. Erliza & I. Krismayani, *Analisis sitiran artikel jurnal internasional pada laporan akhir penelitian dosen program studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015–2018*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, 8(4), 2019.

mahasiswa.¹¹

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi, kesamaan utama ketiga studi tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokusnya yang sama, yaitu penggunaan analisis bibliometrik. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek yang dianalisis, yakni jurnal yang menjadi fokus kajian serta lokasi institusi yang berbeda dari penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Bab I mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Istilah, Fokus dan Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

Bab II menyajikan Landasan Teori dan Kerangka Pikir, yang memuat konsep-konsep teori relevan serta alur berpikir yang mendasari pelaksanaan penelitian sesuai dengan topik yang diangkat.

Bab III berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data serta sumber datanya, teknik pengumpulan data, dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan, termasuk penyajian temuan penelitian dan analisisnya, serta deskripsi umum dari lokasi atau objek yang diteliti.

¹¹ Dewi, S. M. (2018). *Analisis sitiran terhadap penggunaan jurnal dalam penulisan skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) tahun 2016*.

BAB V merupakan bagian Penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan penelitian selanjutnya.